

**PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP
PRODUKTIVITAS PETERNAK BABI DI DESA GADING KULON
KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



Oleh :
STEVANUS TAMO AMA
NIM: 2016410121

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Zona peternakan babi terbesar di Rezim Malang adalah Kota Gading Kulon di Lokal Dau, salah satu titik pusat sub-lokal. Bisnis yang terlibat dalam hortikultura dan peternakan dapat berkembang di sini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh beberapa faktor keuangan, seperti tingkat persiapan, durasi tenaga kerja, modal, dan lahan, terhadap produktivitas peternak babi di Kota Gading Kulon, Daerah Dau, Kabupaten Malang. 30 peternak babi dari Desa Gading Kulon dipilih secara khusus sebagai populasi penelitian. Beberapa teknik penelitian relaps langsung dan teknik pengumpulan informasi berbasis polling diintegrasikan untuk analisis informasi. Hasil menunjukkan bahwa elemen keuangan, seperti tingkat instruksi, panjang reproduksi, kerja, modal, dan wilayah lahan, memiliki pengaruh terhadap efisiensi pemeliharaan babi, dengan t-hitung penutup lebih signifikan daripada t-tabel penutup dan tambahan dengan f-hitung penutup. lebih signifikan daripada menutup f-table. Ketika f-hitung melebihi f-tabel, beberapa variabel tambahan menjadi signifikan. Peternakan babi di Kota Gading Kulon direkomendasikan untuk terus berkonsentrasi pada berbagai faktor finansial untuk menguntungkan ternaknya.

Kata kunci: Tingkat pendidikan, lama berternak, tenaga kerja, modal, luas lahan

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hewan peliharaan harus dipertimbangkan dengan hati-hati saat membuat sistem makanan lokal. Pertumbuhan kebakaran sangat dipengaruhi oleh industri penghasil daging. Tujuan bisnis adalah menghasilkan uang. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mendapatkan uang, seseorang atau organisasi biasanya berpartisipasi dalam berbagai aktivitas bisnis, termasuk jual beli, mengeksploitasi sumber daya alam untuk keuntungan, berkebun, bertani, dan beternak hewan, di antara kegiatan terkait lainnya.

Babi merupakan kelompok hewan yang memiliki nilai kreasi pasar yang tinggi, dapat dipelihara dari segala jenis pakan, dan berkembang biak dengan cepat. Dari segi mekanis dan keuangan, babi yang dilindungi tidak memiliki banyak masalah. Dalam hal penciptaan babi, dengan mempertimbangkan keuntungan sosial dari penduduk Indonesia yang mayoritas Muslim adalah dasar. Akibatnya, sangat penting untuk fokus pada perluasan industri peternakan babi dalam situasi saat ini (Alzamakhsyari, 2015). Budidaya babi merupakan salah satu penggerak dalam Peraturan Daerah Malang yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian keluarga dan aset keuangan. Penduduk Desa Gading Kulon mayoritas adalah peternak, pedagang, dan petani di Kecamatan Dau. Beternak babi merupakan salah satu usaha regeneratif yang umumnya dilakukan oleh iklim sekitar. Tabel berikut menyajikan data jumlah populasi babi di Jawa Timur dari tahun 2018 hingga 2021, yang dapat digunakan sebagai salah satu cara pandang terhadap efektivitas ternak babi, khususnya di wilayah lokasi penelitian ini:

Tabel 1. Jumlah Populasi Ternak Babi di Jawa Timur Tahun 2020-2022

Tahun	Jumlah Populasi (Ekor)
2020	67.574
2021	54.031
2022	50.854

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Jawa Timur, 2022

Berdasarkan Tabel 1 Menurut Administrasi Kesejahteraan Hewan dan Satwa Jawa Timur, populasi babi adalah 67.574 ekor pada tahun 2020; jumlah ini meningkat menjadi 54.031 ekor pada tahun 2021; dan menjadi 50.854 ekor pada tahun 2022. Angka ini menunjukkan penurunan populasi yang signifikan. Keluarga di Kota Gading Kulon mungkin bisa beternak babi, namun secara praktis masih banyak kendala yang harus diatasi. Salah satunya adalah kendala finansial, sebagaimana terungkap dari hasil penelitian awal yang dilakukan di daerah tersebut, sehingga para ahli tertarik untuk mengkaji faktor-faktor yang mendukung klaim tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh faktor finansial

terhadap efektivitas keunggulan daerah setempat dalam beternak babi di Kota Gading Kulon, Daerah Dau, Kabupaten Malang.

Gading Kulon, Kawasan Dau, merupakan rumah bagi kawasan komunitas babi terbesar di Sistem Malang. Organisasi pertanian dan pedesaan dapat dipetakan di daerah ini. Oleh karena itu, peneliti ingin memfokuskan penelitiannya untuk menentukan dan menganalisis pengaruh faktor finansial terhadap profitabilitas industri babi di Kota Gading Kulon Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

1.2. Rumusah Masalah

Dalam penelitian ini, masalah khusus adalah pengaruh faktor keuangan terhadap produktivitas peternak babi di Kota Gading Kulon, Daerah Dau, Kabupaten Malang.

1.3. Tujuan Penelitian

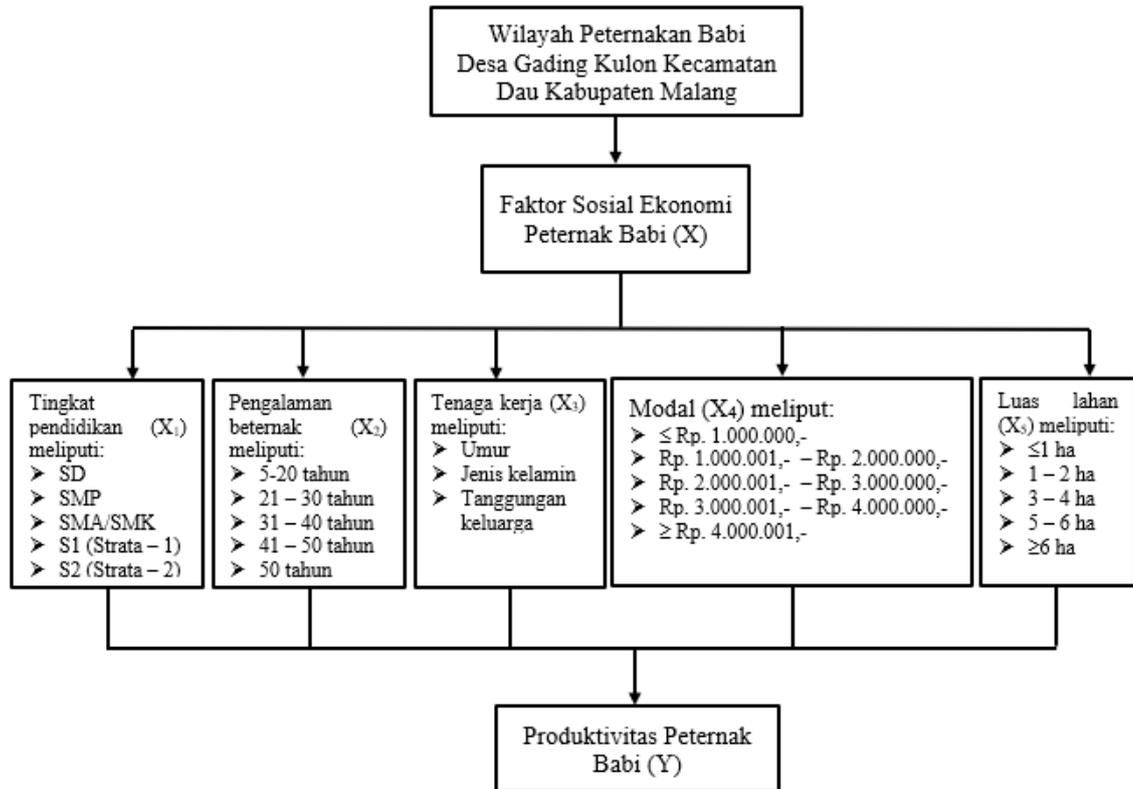
Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh faktor finansial terhadap produktivitas ternak babi di Kota Gading Kulon Daerah Dau Kabupaten Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Sebagai sumber informasi bagi Desa Gading Kulon Kecamatan Dau khususnya yang menyangkut aspek sosial ekonomi yang mempengaruhi produktivitas peternak babi.
2. Untuk memperluas pengalaman dan keahlian peneliti dalam masalah isolasi, khususnya peternakan babi.
3. Sebagai bahan bagi para pihak untuk melakukan pemeriksaan tambahan untuk membandingkan data.

1.5 Kerangka Pemikiran

Seorang spesialis menggunakan aliran pemeriksaan yang disebut mentransfer pertimbangan. Gambaran investigasi yang akan dilakukan selama ekspedisi termasuk dalam temperamen ini. Transfer pemikiran berikut harus dapat diamati pada Gambar 1.1:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Data primer diolah, 2023

DAFTAR PUSTAKA

- Adelfira Rizqi Meitantia. 2016. *Pemodelan Analisis Regresi Logistik dengan Variabel Bebas Multinomial*. *Skripsi*. Universitas Negeri Lampung. Lampung.
- Amalia, Nur Majid. 2018. *Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Petani Terhadap Produksi Usahatani Padi di Desa Kalukuang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar*. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar
- Durkheim, Emile. 1919. *The Rule of Sociological Method. A Division of Macmillan Publishing Co., Inc. New York*.
- Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Propinsi Jawa Timur Tahun 2022.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmoko. 2017. *Asuhan Penyuluhan Pertanian Peternakan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hanafie, Rita. 2010. *Pengantar Ilmu Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nurtini, S dan Anggriani, M. 2018. *Profil Peternakan Sapi Perah Rakyat di Indonesia*. Yogyakarta: UGM Pers.
- Naibaho, Tota Totor. 2012. *Pengaruh Faktor Sosioekonomi Petani Terhadap Produksi Usahatani Sawi*. *Jurnal Ilmiah*. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Puji, Erna Astuti, Syamsu Bahar dan Neng Riris Sudolar. 2020. *Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jakarta*. *Buletin Pertanian Perkotaan Volume 10 Nomor 1*.
- Siregar, Syofian. 2015. *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian. Analisis Korelasi Berganda 2014*.
- Soekartawi, dkk. 2011. *Ilmu Usaha Tani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sjofjan, dkk. 2019. *Ilmu Nutrisi Ternak Non Ruminansia*. Universitas Brawijaya Press Malang.
- Seth Miko dan Susan Daniel. 2021. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Usaha Beternak Babi di Desa Petak Bahandang*. FKIP Universitas Palangka Raya. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang Vol.12 No.2 Juli-Desember 2021*
- Suratiyah, Ken. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Syarif, Asriyanti dan Muthmainnah Zainuddin. 2017. *Intisari Sosiologi Pertanian*. Makassar: Inti Mediatama.
- Yasa, Nyoman Artika dan Handayani. 2017. *Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Bonemarawa Kecamatan Ripokava Kabupaten Dongala*. Universitas Tadulako. Palu.